

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah paradigma dalam penelitian yang memandang kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal dan dapat diverifikasi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan konsep diri dan perilaku membolos. Dari judul dan jenis penelitian, dapat diketahui ada dua variabel di dalam penelitian korelasi sebab akibat ini, yaitu:

##### 1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain.<sup>2</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri.

##### 2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk digunakan dalam penelitian ini adalah mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.<sup>3</sup> Variabel ini berubah atau muncul akibat dari pengaruh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku membolos.

---

<sup>1</sup>Purwanto, M. Pd., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Surakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), 164

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, MA., *Metode Penelitian* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998 ), 62.

<sup>3</sup> Ibid.,

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Konsep Diri**

Konsep diri ini merupakan salah satu aspek yang cukup penting bagi individu dalam berperilaku. Konsep diri diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai.

Indikator konsep diri menggunakan teori dari Piers dan Harris yang menyatakan ada 6 macam aspek konsep diri yaitu: kebahagiaan dan kepuasan, tingkah laku sosial, kegelisahan, popularitas, kompetensi akademik, dan penampilan fisik.

Tinggi rendahnya konsep diri yang dimiliki siswa tercermin dalam skala konsep diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula konsep diri yang dimiliki siswa tersebut, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah konsep diri yang dimiliki oleh siswa tersebut.

### **2. Perilaku Membolos**

Perilaku membolos merupakan perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat. Atau bisa juga dikatakan ketidak hadiran tanpa alasan yang jelas.

Indikator perilaku membolos menggunakan teori milik Dorothy H. Keither yang menyatakan ada dua aspek faktor perilaku membolos yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

Tinggi rendahnya perilaku membolos yang dimiliki siswa tercermin dalam skala perilaku membolos. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka

semakin rendah perilaku membolos yang dimiliki siswa, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin tinggi perilaku membolos yang dimiliki oleh siswa tersebut.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam penelitian sosial, populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu.<sup>4</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMK Negeri 2 Kota Kediri pada jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW) dan Multimedia (MM) kelas XI SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 137 siswa. Seperti data yang telah didapat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan Guru BK bahwa bentuk kenakalan remaja yang ada di SMK Negeri 2 Kota Kediri diantaranya kebebasan seks, merokok, bolos sekolah, serta perselisihan di antara siswa dan pada tingkat perilaku membolos termasuk tinggi pada kelas XI jurusan Usaha Perjalanan Wisata dan Multimedia.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut. Karena merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 77.

dimiliki populasi. Apakah suatu sampel merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasi.<sup>5</sup>

Sampel penelitian ini adalah siswa yang membolos yaitu sebanyak 49 siswa.

Tabel 1  
Responden yang membolos

Kelas	Jumlah siswa perempuan	Jumlah siswa laki-laki	Jumlah siswa
XI MM 1	12	2	14
XI MM 2	6	3	9
XI UPW 1	10	1	11
XI UPW 2	15	-	15
JUMLAH	43	6	49

#### D. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala, yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif.<sup>6</sup> Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala konsep diri dan perilaku membolos.

##### 1. Skala konsep diri

Skala konsep diri disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Piers dan Harris, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah kebahagiaan dan kepuasan, tingkah laku sosial, kegelisahan, popularitas, kompetensi akademik, dan penampakan fisik. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 79.

<sup>6</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

Tabel 2  
Skala Konsep Diri

NO	ASPEK	INDIKATOR
1	Kebahagiaan dan kepuasan	Perasaan terhadap diri dan kepribadiannya.
2	Tingkah laku sosial	Sifat, perilaku, persahabatan, dan persepsi tentang diri.
3	Kegelisahan	Sikap terhadap diri, teman, keluarga, sekolah.
4	Popularitas	Posisi lingkungan dalam pergaulan, keinginan dan harapan
5	Kompetensi akademik	Ide gagasan, keterampilan, kemampuan, sikap terhadap sekolah.
6	Penampakan fisik	Ciri fisik, sikap terhadap diri.

## 2. Skala perilaku membolos

Skala perilaku membolos disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Dorothy H. Keither, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah faktor internal dan faktor eksternal. Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi berikut:

Tabel 3  
Skala Perilaku Membolos

NO	ASPEK	INDIKATOR
1	Faktor internal	1. Dari dalam individu sendiri
		2. Motivasi belajar
		3. Minat pada mata pelajaran
2	Faktor eksternal	1. Keluarga
		2. Sekolah

## E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh, konsekuensinya juga kualitas hasil penelitian, sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen yang digunakan. Instrumen yang baik akan menghasilkan penemuan yang tingkat akurasi meyakinkan, begitu sebaliknya.<sup>7</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala.

Jenis skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item skala yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>8</sup> Item-item dalam skala ini merupakan pernyataan dengan lima jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favourable* yaitu SS=4, S=3, TS=2, dan STS= 1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu SS=1, S=2, TS=3, dan STS= 4.

---

<sup>7</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 160.

<sup>8</sup> Dadang Kuswana, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 170.

## F. Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka dalam melakukan analisis data menggunakan alat yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Pengolahan data-data yang telah diperoleh kemudian akan diolah secara komputerisasi dengan menggunakan *SPSS For Windows versi 16*.

Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

### 1. Tabulasi data

Tabulasi adalah bagian dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka serta menghitungnya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil penghitungan ke dalam rumus.

### 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsi ukuran dengan tepat dan cermat, yaitu dalam mendeteksi perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukur.<sup>10</sup> Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas isi yakni merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis atau lewat *professional judgement*.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), 168.

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), 05.

<sup>11</sup> Dr. Saifudin Azwar, *Dasar-dasar Psikometri* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 52.

### 3. Uji Reliabilitas

Reabilitas berasal dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable* yaitu keterpercayaan, keterdalaman, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Konsep reliabilitas adalah sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya.<sup>12</sup> Instrument dinyatakan *reliable* apabila instrument tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur.

### 4. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran skor variabel konsep diri dan perilaku membolos pada siswa.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara kedua variabel. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel bebas dan cenderung diikuti oleh perubahan variabel tergantung dengan membentuk garis linieritas.<sup>13</sup>

#### c. Uji Hipotesis Asosiatif

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidaknya antara variabel konsep diri dengan perilaku membolos. Teknik yang digunakan untuk menganalisis yaitu menggunakan korelasi regresi. Metode regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai

---

<sup>12</sup> Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, 04.

<sup>13</sup> Irmawati Dwi Fibrianti, Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Skripsi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), 63.

variabel dependen.<sup>14</sup> Berikut rumus yang digunakan dalam proses analisis data:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a : nilai ketika nilai  $X = 0$  (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 260.